

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan pesatnya pembangunan di indonesia khususnya pembangunan ekonomi, maka lembaga keuangan seperti bank merupakan salah satu alat untuk membantu kelancaran dibidang ekonomi baik dari segi penyedia modal berupa pemberian kredit. Peran bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah terlepas dari masalah kredit, bahkan pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya, besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bagi bank.

Tetapi pemberian kredit tidak selalu berjalan dengan lancar dan baik seperti yang diharapkan. Suatu saat pihak bank mengalami kesulitan untuk meminta angsuran dari pihak debitur karena sesuatu hal. Oleh karena itu, pengolahannya harus dilakukan secara professional dengan dibantu pengawasan yang ketat guna pengantisipasi kredit bermasalah. Membicarakan kredit bermasalah, sesungguhnya membicarakan resiko yang terkandung dalam setiap pemberian kredit, dengan demikian bank tidak mungkin terhindar dari kredit bermasalah. Kredit bermasalah adalah suatu hal yang merupakan penyebab kesulitan terhadap bank itu sendir, yaitu berupa kesulitan terutama yang menyangkut tingkat kesehatan bank, karenanya bank wajib menghindarkan diri dari kredit bermasalah atau kredit macet.

PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya merupakan salah satu Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya yang didirikan

berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2010 tentang merger dan konsolidasi BPR milik Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya dengan tujuan untuk membantu mendorong pemerataan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat.

Pada laporan perkembangan PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya menunjukkan bahwa kredit mengalami permasalahan dalam proses pengembalian, yaitu adanya debitur yang terlambat membayar kredit sampai tanggal jatuh tempo. Bahkan sampai batas toleransi yang telah ditetapkan oleh pihak PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya sehingga debitur tersebut digolongkan sebagai nasabah yang mengalami kredit bermasalah atau kredit macet. Sehingga agar bank tidak mengalami kerugian akibat dari kredit bermasalah, maka diperlukan prosedur untuk menyelamatkan kredit bermasalah tersebut.

Bedasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Prosedur Penyelesaian Kredit Bermasalah yang diberikan oleh PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya. Oleh karena itu, dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis memilih judul **“PROSEDUR PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PD. BANK PERKREDITAN RAKYAT ARTHA GALUNGGUNG KANTOR PUSAT TASIKMALAYA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya, sebagai berikut:

1. Apa yang menyebabkan terjadinya Kredit Bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.
2. Bagaimana Prosedur Penyelesaian Kredit Bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.
3. Apa hambatan dan solusi dalam Prosedur Penyelesaian Kredit Bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian di PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya, adalah untuk mengetahui:

1. Penyebab terjadinya Kredit Bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.
2. Prosedur Penyelesaian Kredit Bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.
3. Hambatan dan solusi dalam Penyelesaian Kredit Bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan selama 30 hari kerja di PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya tentang Prosedur Penyelesaian Kredit

Bermasalah, penulis harap dapat berguna dan memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan (Aspek Teoritis)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi dan perbandingan antara teori dengan praktek, khususnya materi Manajemen Perkreditan yaitu tentang bagaimana Prosedur Penyelesaian Kredit Bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan (Aspek Praktis)

a. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini penulis jadi lebih mengetahui ilmu pengetahuan tentang produk Bank khususnya bagaimana prosedur penyelesaian kredit bermasalah pada PD.BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya serta menambah wawasan penulis dari berbagai aspek dalam dunia kerja.

b. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang nantinya dapat dipakai sebagai studi perbandingan yang ada di Program Studi D3 Perbankan dan Keuangan dengan kenyataan dilapangan.

c. Bagi Perusahaan atau Instansi

Dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan dalam penyelesaian kredit bermasalah sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

4	Penyusunan Draft Awal												
5	Proses Bimbingan Tugas Akhir												
6	Ujian Tugas Akhir												
7	Revisi dan Pengesahan Tugas Akhir												

(Sumber: Data diolah)